



**ANALISIS KEMAMPUAN AFEKTIF PESERTA DIDIK  
DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA  
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI  
9 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ARINA TAFRIKHATUS SOLIKHAH**

**NPM 21701011180**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

## MOTTO

"Jawaban dari sebuah keberhasilan adalah terus belajar dan tak kenal putus asa"

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزِنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Ali 'Imran : 139).



## PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi yang disusun oleh Arina Tafrikhatus Solikhah ini

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Malang, 02 Juli 2021

Pembimbing 1,



Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd

NPP. 122102198632261

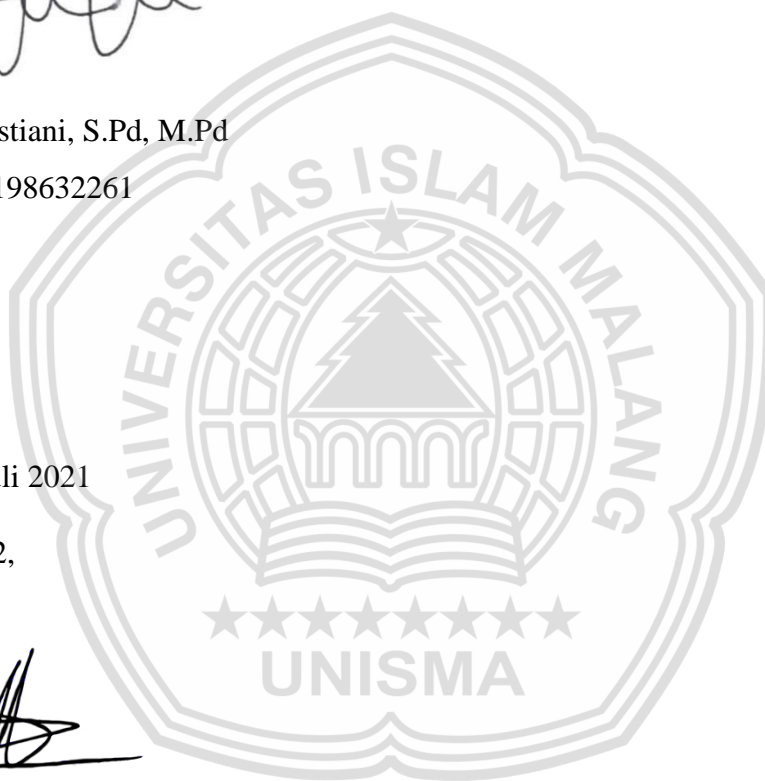
Malang, 02 Juli 2021

Pembimbing 2,



Arief Ardiansyah, M. Pd

NPP. 172110198832175



## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Arina Tafrikhatus Solikhah telah diujikan  
di depan Tim Peguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan  
diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Malang, 15 Juli 2021

### Dewan Penguji

Ketua,



Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd.  
NPP. 122102198632261

Sekretaris,



Arief Ardiansyah, M. Pd.  
NPP. 172110198832175

Penguji Utama



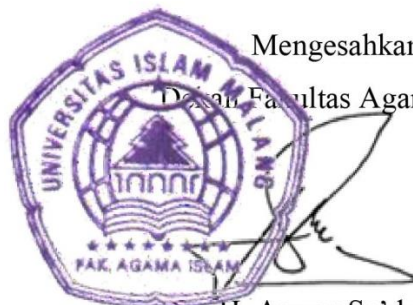
Dr. Rosichin Mansur, S.Fil., M.Pd  
NPP. 1910200016

Mengetahui,  
Ketua Prodi PAI



Muhammad Sulistiono, M. Pd  
NPP. 132112198232126

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. H. Anwar Sa'dullah, M. PdI  
NPP. 1910200036

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang tanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Tafrikhatus Solikhah

NPM : 21701011180

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 29 Juni 2021

Yang Membuat pernyataan,



Arina Tafrikhatus Solikhah

NPM. 21701011180

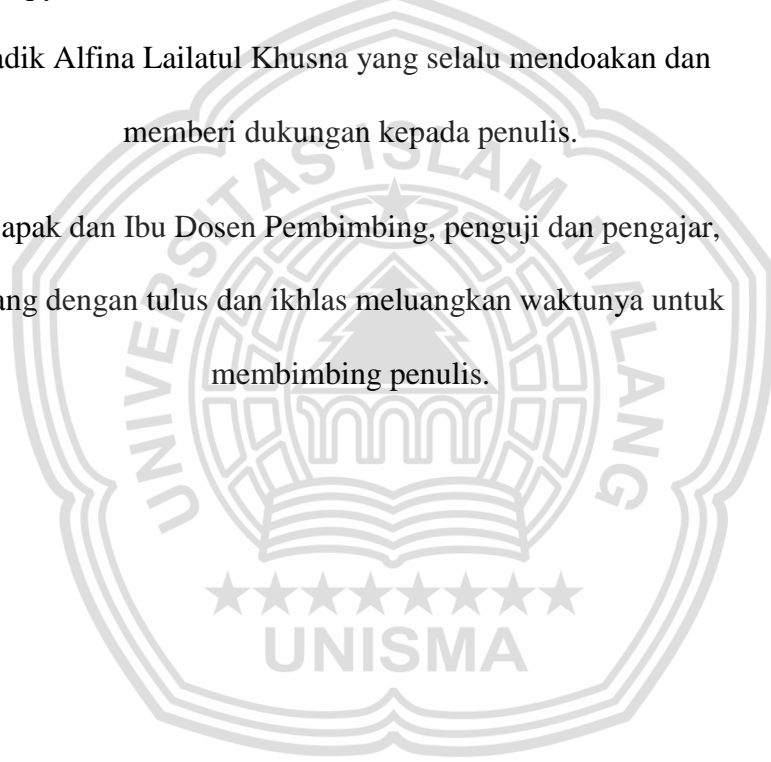
## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nya skripsi ini  
dapat terselesaikan.

Ayahanda Nur Khamid, Ibunda Fatchuriyah , kakak A'thi  
Rizqiyani Mahbubah, adik Misbahul Afif Qomaruddin dan  
adik Alfina Lailatul Khusna yang selalu mendoakan dan  
memberi dukungan kepada penulis.

Bapak dan Ibu Dosen Pembimbing, penguji dan pengajar,  
yang dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk  
membimbing penulis.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang” dengan lancar dan tepat waktu. Sholawat dan salam, berkah yang seindah-indahnya, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam ilmiah yaitu Dinnul Islam.

Penulisan Skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana pendidikan agama Islam Universitas Islam Malang sebagai wujud serta partisipasi penulisan dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah. Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta Ayahanda Nur Khamid, Ibunda Fatchuriyah, kakak A'thi Rizqiyani Mahbubah, adikanda Misbahul Afif Qomaruddin dan adik Alфина Lailatul Khusna yang senantiasa memberikan dukungan baik materi maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Malang.

3. Bapak Drs. H. Anwar Sa'dullah, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.
4. Bapak Muhammad Sulistiono. M. Pd, selaku Kepala Program Studi Pendidikan agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Ibu Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd dan Bapak Arief Ardiansyah, M. Pd selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dengan sabar dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak dan ibu Dosen Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun ini.
7. Bapak Toha Burhani, S.Pd.I. dan Ibu Drs Siti Zahroh selaku guru PAI di SMP Negeri 9 Malang yang telah memberi ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah SMP Negeri 9 Malang.
8. Seluruh teman-teman penulis, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu baik itu teman-teman yang berada di lingkungan Universitas Islam Malang maupun di Universitas lain yang banyak memberikan bantuan dan semangat kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.





Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap sungguh dengan rahmat dan Izin-Nya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 02 Juli 2021

Penulis



## RIWAYAT HIDUP PENELITI



### BIODATA

Nama : Arina Tafrikhatus Solikhah  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang  
Fakultas/Prodi : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam  
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 11 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Desa Jebol 002/002, Kec. Mayong, Kab. Jepara JATENG  
Nomor Telepon : 085697683251  
E-mail : arinasolikhah@gmail.com

### PENDIDIKAN

2003-2009 : SD Negeri 02 Jebol  
2009-2012 : MTs Nahdlatul Muslimin  
2012- 2015 : MA Nahdlatul Muslimin  
2017-2021 : Universitas Islam Malang

## ABSTRAK

Solikhah, Arina Tafrikhatus. 2021. *Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Arief Ardiansyah, M. Pd.

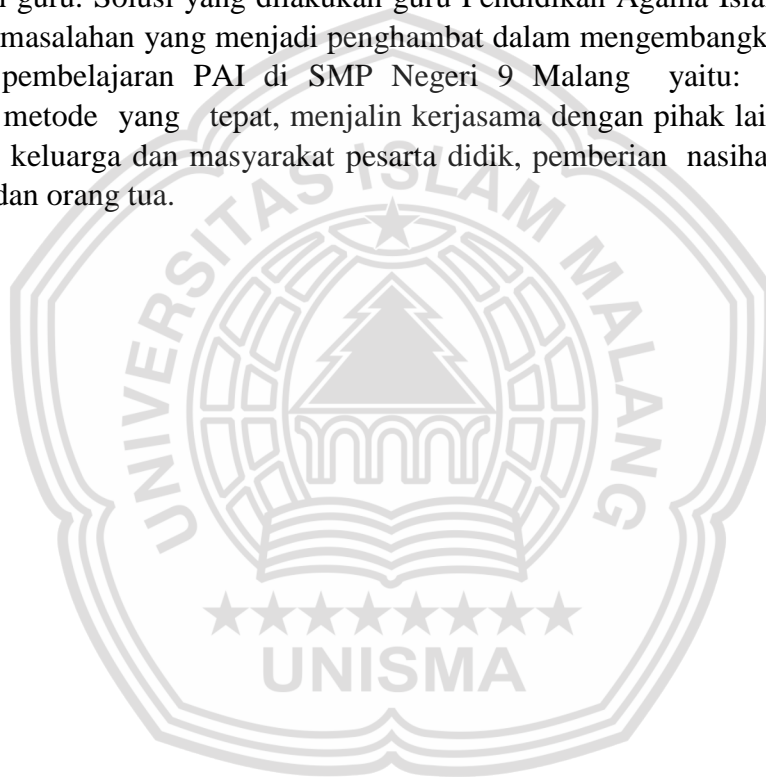
**Kata Kunci:** Kemampuan Afektif, Pembelajaran Daring, Pendidikan Agama Islam

Sekolah adalah lembaga untuk menuntut ilmu secara formal. Tugas utama seorang guru adalah mengajar sedangkan tugas utama peserta didik adalah belajar. Selanjutnya hubungan antara mengajar dan belajar disebut dengan pembelajaran (Sanjaya, 2015: 87). Pada kenyataannya problematika pembelajaran di Indonesia saat ini muncul dari wabah penyakit pandemi corona (*Covid-19*). Akibat virus corona banyak kegiatan yang harus terhenti dan dialihkan dengan cara WFH (Work Form Home), begitu juga dengan bidang pendidikan. Seluruh kegiatan di sektor pendidikan diliburkan untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona. Untuk itu seluruh aktifitas khususnya pada sektor pendidikan tidak melakukan kegiatan seperti biasa agar dapat diminimalisir penyebaran virus *Covid-19* (Purwanto, 2020). kemampuan siswa pada ranah afektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dominan dalam suatu proses pendidikan masih terbilang terbatas seperti potensi siswa yang masih minim akan kesadaran dalam mengikuti pelajaran daring, dan rasa keingintahuan tentang pembelajaran agama. Ranah afektif sangat penting karena di masa sekarang banyak orang yang paham tentang ilmu agama tetapi belum tentu bisa mengamalkannya dengan baik, karena nilai-nilai afektif tidak tertanam dalam sanubari mereka, dan juga nilai-nilai agama tersebut belum menjadi cerminan sikap keseharian mereka. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, kemampuan siswa pada ranah afektif pada dasarnya mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai yang dapat menentukan hasil belajarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) Mendeskripsikan kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang (2) Mendeskripsikan pembelajaran daring dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik di SMP Negeri 9 Malang (3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kemampuan afektif peserta didik dan bagaimana cara mengatasinya.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, metode interview, metode angket, dan metode dokumentasi. Informan dalam penelitian terdiri dari 2 informan antara lain guru pendidikan agama Islam dan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 9 Malang.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang telah berjalan dengan baik sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar normal. (2) Pembelajaran daring ini dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik sesuai dengan persepsi siswa dengan beberapa alasan seperti ; peserta didik tetap belajar meskipun sedang pandemic, meningkatkan pengetahuan, keinginan untuk memperoleh nilai, lebih memahami materi kateri pembelajaran daring ini melatih belajar mandiri, dan lebih simple. (3) Faktor penghambat kemampuan afektif dalam pembelajaran daring diantaranya; Pertama banyak siswa yang HP nya masih menjadi satu dengan orang tuanya. Kedua susah signal atau jaringan internet yang buruk, baik pendidik maupun peserta didik, akibatnya keterlambatan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Solusi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi permasalahan yang menjadi penghambat dalam mengembangkan ranah afektif pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Malang yaitu: Dengan menggunakan metode yang tepat, menjalin kerjasama dengan pihak lain seperti di lingkungan keluarga dan masyarakat peserta didik, pemberian nasihat kepada peserta didik dan orang tua.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. KONTEKS PENELITIAN

Pada era pendidikan saat ini proses pembelajaran menjadi berbeda, tentu dengan adanya wabah yang kita sebut dengan virus corona, hal ini menjadi dampak yang sangat berpengaruh salah satunya terhadap pendidikan. Dalam hal ini pemerintah memberi kebijakan. Pada tanggal 24 Maret 2020, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat (*Covid 19*) yakni pembatasan sosial (*social distancing*). Salah satu yang berdampak merugikan diantaranya ada pada bidang pendidikan, tentu pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dengan demikian menggunakan sistem daring. Dengan situasi yang seperti ini diperlukan peran yang aktif dalam mengoptimalkan pembelajaran, meskipun dengan sistem yang berbeda pun pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif.

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam meningkatkan kemajuan manusia. Sebagaimana Islam telah mengajarkan umatnya untuk gigih dalam menuntut ilmu seperti yang diperintahkan dalam beberapa ayat Al-Qur'an dan Hadist. Kegiatan pendidikan pada dasarnya selalu terkait oleh dua belah pihak, yaitu pendidik dan peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Yakni memberikan pengetahuan (*cognitive*), sikap dan nilai (*afektif*) serta keterampilan (*psikomotorik*) dengan

kata lain tugas dan peran pendidik yang utama adalah terletak pada bidang pengajaran masing-masing.

Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan akhlak serta pembentukan moral yang terpuji. Sehingga dalam memberikan pengetahuan keagamaan kepada peserta didik, seorang guru juga harus bisa menjadi figur tauladan bagi anak-anak didiknya. Oleh karena itu diperlukan penanaman akidah dalam membentuk insan yang kamil, dengan memberikan pengetahuan keagamaan pada siswa saat proses pembelajaran.

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia yang mana di dalamnya memuat informasi lengkap yang berkaitan dengan pendidikan, salah satu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang pendidikan adalah firman Allah dalam Q.S. Al-'Alaq ayat 1-5, yaitu :

اقراً باسم ربك الذي خلق  
خلق الانسان من علق  
اقرأ وربك الاكرم  
الذي علم بالقلم  
علم الانسان ما لم يعلم

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-'Alaq/96:1-5)

Sekolah adalah lembaga untuk menuntut ilmu secara formal. Tugas utama seorang guru adalah mengajar sedangkan tugas utama peserta didik adalah belajar. Hal ini juga dikemukakan oleh Sanjaya (2015:87) bahwa hubungan antara mengajar dan belajar disebut dengan pembelajaran. Hamzah (2014:34) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah salah satu aspek yang harus dipertimbangkan di dalam merencanakan suatu pembelajaran, karena segala sesuatu pembelajaran menekankan pada hasil pencapaian

pembelajaran tersebut. Dalam dunia pendidikan, Monawati & Fauzi (2018) menjelaskan bahwa yang memegang kunci dalam pembangkitan dan pengembangan daya kreativitas anak itu adalah guru.

Pembelajaran di sekolah tampaknya lebih cenderung menekankan pada pencapaian perubahan aspek kognitif (intelektual), yang dilaksanakan melalui berbagai bentuk pendekatan, strategi dan model pembelajaran tertentu. Sementara, pembelajaran yang secara khusus mengembangkan kemampuan afektif tampaknya masih kurang mendapatkan perhatian. Jika dilakukan mungkin hanya sekedar dijadikan sebagai efek pengiring yang disisipkan dalam kegiatan pembelajaran yang utama yaitu pembelajaran kognitif atau pembelajaran psikomotor. Ranah afektif sangat penting karena di masa sekarang banyak orang yang paham tentang ilmu agama tetapi belum tentu bisa mengamalkannya dengan baik, karena nilai-nilai afektif tidak tertanam dalam sanubari mereka, dan juga nilai-nilai agama tersebut belum menjadi cerminan sikap keseharian mereka.

Tingkah laku afektif adalah tingkah laku yang menyangkut keanekaragaman perasaan seperti: takut, marah, sedih, senang, kecewa, benci, dan sebagainya. Tingkah laku yang seperti ini tidak lepas dari pengaruh pandangan belajar. Karena itu dapat juga dianggap sebagai perwujudan perilaku belajar. Oleh karena itu, Agama sebagai pedoman untuk mengatur kehidupan manusia secara baik untuk membentuk karakter dan moral (Akhlak) mulia, karena Nabi Muhammad SAW diutus oleh Allah SWT kepada seluruh umat untuk memperbaiki dan menyempurnakan akhlak

manusia. Disitulah letak pentingnya ranah afektif pada PAI yang harus disentuh dan dimaksimalkan.

Akan tetapi, kenyataannya pada saat ini proses pembelajaran pada tahun 2020 menjadi proses pembelajaran yang berbeda, yaitu adanya wabah *Covid-19* atau yang kita sebut dengan virus corona, hal ini menjadi dampak yang sangat berpengaruh salah satunya terhadap pendidikan. Dalam hal ini pemerintah memberi kebijakan. Pada tanggal 24 Maret 2020, kementerian pendidikan dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat (*covid 19*) yakni pembatasan sosial (*social distancing*). Salah satu yang berdampak merugikan diantaranya ada pada bidang pendidikan, tentu pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara tatap muka dengan demikian menggunakan sistem daring. Dengan situasi yang seperti ini diperlukan peran yang aktif dalam mengoptimalkan pembelajaran, meskipun dengan sistem yang berbedapun pembelajaran harus tetap berjalan secara efektif.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa keadaan, kesadaran serta kemampuan siswa pada ranah afektif dalam pembelajaran PAI yang dominan dalam suatu proses pendidikan masih dibidang terbatas seperti potensi siswa yang masih minim akan kesadaran dalam mengikuti pelajaran daring, dan rasa keingintahuan tentang pembelajaran agama. Pembelajaran yang dilakukan secara daring tentu tidak akan sama dengan pembelajaran tatap muka yang dilakukan secara langsung di kelas. Terlepas dari segala kelebihan, ada satu hal yang menurut penulis masih abu-abu dalam pembelajaran daring yaitu penerapan sikap afektif. Pada aspek kognitif dinilai tidak terlalu jauh dengan



pembelajaran tatap muka walaupun tidak akan sama dengan pembelajaran daring seperti biasa. Sementara aspek afektif baik sikap spiritual maupun sikap social sebagaimana yang sudah dijelaskan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar agaknya cukup terkendala apabila dibandingkan dengan pembelajaran di kelas, pembelajaran afektif yang dilaksanakan di kelas lebih mudah dilaksanakan karena peserta didik saling berinteraksi serta bertatap muka langsung dengan guru yang bersangkutan. Sedangkan penilaian dalam aspek afektif yang dilakukan dengan pembelajaran daring lebih sulit dilakukan oleh pendidik karena pendidik tidak memperhatikan perilaku peserta didik secara langsung.

Dari paparan diatas, maka menarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana analisis penerapan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan memanfaatkan media daring terhadap kemampuan afektif peserta didik. Sehingga dapat disusun dengan judul Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang.

## **B. FOKUS PENELITIAN**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, penulisan menghasilkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Malang?
2. Bagaimana pembelajaran daring dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik di SMP N 9 Malang?

3. Apa saja faktor-faktor yang menghambat kemampuan afektif peserta didik dan bagaimana cara mengatasinya?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Dari fokus penelitian tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain untuk:

1. Mendeskripsikan kemampuan afektif peserta didik di SMPN 9 Malang.
2. Mendeskripsikan pembelajaran daring dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik di SMP N 9 Malang.
3. Mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat kemampuan afektif peserta didik dan bagaimana cara mengatasinya.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan juga secara praktis.

#### Secara Teoritis:

- a. Adapun kegunaan secara teoritis dari penelitian ini, diharapkan bisa sebagai bahan acuan untuk menguji dan menganalisis kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Malang.
- b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan tentang menganalisis kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 9 Malang, serta bisa memberikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Secara Praktis:

a. Bagi Penulis

Manfaat dari penelitian guna memberikan pengalaman serta wawasan baru khususnya dalam bidang pendidikan sehingga bisa menjadi pengaruh besar apabila terjun langsung pada pendidikan di lapangan.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan bagi guru dalam pengolahan pelaksanaan pembelajaran daring terhadap kemampuan afektif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring dalam ranah afektif, sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan lebih baik.
- 3) Dapat meningkatkan kualitas pengajaran sekaligus pemanfaatan berbagai media dan juga metode pembelajaran daring khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada ranah afektif.

c. Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan motivasi peserta didik di SMP Negeri 9 Malang terhadap kemampuan afektif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui media pembelajaran yang menarik, serta memberikan motivasi belajar siswa dalam menghadapi kondisi yang terjadi saat ini

d. Bagi SMP Negeri 9 Malang

Manfaat dari penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan atau masukan dalam merumuskan kebijakan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik sebagai motivasi dalam proses pembelajaran.

## E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul, maka penulis perlu adanya penjelasan berkenaan dengan beberapa istilah pokok dalam penelitian ini:

### 1. Analisis

Analisis adalah kegiatan yang terdiri dari penyelidikan, penguraian dan penelaahan suatu informasi yang ditujukan untuk memperoleh suatu pengetahuan dan pemahaman yang benar dan lengkap. Analisis juga bisa diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

### 2. Kemampuan Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya jika seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Sebagai contoh, seorang murid yang pandai dalam mengembangkan kecakapan kognitif, maka berdampak positif pula terhadap ranah afektif.

Afektif adalah konsep yang tidak selalu mudah untuk didefinisikan, tetapi kita dapat mempertimbangkan bahwa pada dasarnya afektif berhubungan dengan aspek emosi, perasaan, suasana hati, sikap, minat, motivasi dan nilai. Salah satu implikasinya adalah jika guru tidak mengambil sisi afektif sebagai pembelajaran daring PAI, maka akan membuat aspek kognitif dari proses belajar lebih sulit karena afektif dan kognitif keduanya adalah bagian dari pengembangan pribadi peserta didik.

Aspek di dalam ranah afektif dapat menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran. Ciri-ciri dari keberhasilan ranah afektif ini seperti adanya perhatian siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pembelajaran meskipun dalam pembelajarannya dilakukan secara daring, selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, motivasinya yang tinggi untuk mengetahui tentang materi pendidikan agama islam dan lain sebagainya.

### 3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang atau individu yang mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya.

### 4. Pembelajaran Daring

Pada masa pandemi *Covid-19* ini pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring atau luring. Pembelajaran daring dilaksanakan sebagai langkah tepat yang diambil untuk dapat mencegah dan menekan penularan virus *Covid-19*, dengan demikian peserta didik tidak akan ketinggalan pelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam kurikulum selama satu tahun ajaran. Walaupun

pemerintah sudah mengeluarkan kebijakan *New Normal* yang tujuannya adalah untuk menghidupkan kembali sektor perekonomian yang sudah kurang lebih satu tahun lumpuh akibat dampak *Covid-19*, akan tetapi sektor pendidikan khususnya pembelajaran di sekolah belum sepenuhnya berani dibuka oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan anak usia sekolah adalah anak yang cenderung masih labil dan senang berkumpul dengan temannya sehingga memungkinkan akan terjadi penyebaran virus tersebut.

Pembelajaran daring biasanya dilakukan dengan bantuan komputer dan juga jaringan internet. Sehingga dalam pembelajaran daring siswa bisa mengakses dengan mudah tanpa khawatir jarak dan waktu. Secara sederhana pembelajaran daring atau *e-learning* dapat difahami sebagai suatu proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi berupa komputer yang dilengkapi dengan sarana telekomunikasi.

Selain itu pembelajaran daring diartikan sebagai usaha membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah kedalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet dan pembelajaran daring merupakan salah satu media atau metode pembelajaran paling efektif yang mampu menjangkau tempat yang sangat luas, dengan biaya yang relative murah (Herliandry, 2020).

## 5. Pendidikan Agama Islam

PAI merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan. PAI yang pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga

dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan disekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian, PAI dapat dimaknai dalam dua pengertian; 1) sebagai sebuah proses penanaman ajaran agama Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman atau pendidikan itu sendiri (Amin, 2019).

Jadi, pendidikan agama islam yaitu suatu pendidikan yang dilakukan atas dasar ajaran agama islam melalui suatu bimbingan dan pengajaran.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Kemampuan Afektif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang yang telah peneliti uraikan pada bab selanjutnya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Malang telah berjalan dengan baik sebagai pengganti kegiatan belajar mengajar normal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlaksana dengan cara :
  - a) Materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti *whatsapp group, google classroom, youtube, google formulir, zoom meeting, Quizizz.*
  - b) Untuk menerapkan Keterampilan dan sikap afektif peserta didik pada pembelajaran daring dengan memberikan tugas untuk melaksanakan sholat jama'ah, tadarrus al-qur'an, melakukan amalan-amalan sunnah, seperti membaca surat Al-Kahfi juga berpengaruh terhadap pembentukan akhlakul karimah dan aspek afektif siswa.
2. Pembelajaran daring di SMP Negeri 9 Malang mampu mengembangkan aspek afektif peserta didik terutamanya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Cara yang digunakan guru adalah dengan memanfaatkan media daring dalam pembelajaran, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Malang menggunakan Handphone yang di dalamnya terdapat



aplikasi-aplikasi yang memudahkan dalam pembelajaran daring, sehingga peserta didik dapat mengakses pembelajaran dengan leluasa seperti; *google chrome, youtube, e-mail, google classroom, google form, Quizizz*. Pembelajaran daring ini dapat mengembangkan kemampuan afektif peserta didik sesuai dengan persepsi siswa dengan beberapa alasan seperti; peserta didik tetap belajar meskipun sedang pandemic, meningkatkan pengetahuan, keinginan untuk memperoleh nilai, lebih memahami materi materi pembelajaran daring ini melatih belajar mandiri, dan lebih simple.

3. Faktor penghambat kemampuan afektif dalam pembelajaran daring diantaranya; Pertama banyak siswa yang HP nya masih menjadi satu dengan orang tuanya. Kedua susah signal atau jaringan internet yang buruk, baik pendidik maupun peserta didik, akibatnya keterlambatan dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Solusi yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi permasalahan yang menjadi penghambat dalam mengembangkan ranah afektif pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 9 Malang yaitu: Dengan menggunakan metode yang tepat, menjalin kerjasama dengan pihak lain seperti di lingkungan keluarga dan masyarakat peserta didik, pemberian nasehat kepada peserta didik dan orang tua.

## **B. SARAN**

Adapun saran membangun yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan permasalahan yang telah dibahas terkait analisis kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 9 Malang adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Bahwasannya dalam proses pembelajaran adalah tugas bersama, sehingga kepedulian dan kerjasama terhadap kemampuan afektif peserta didik dalam pembelajaran daring sangat membutuhkan dukungan dari pihak sekolah. sehingga peserta didik membutuhkan dorongan dari guru agar terciptanya sikap afektif peserta didik.

### 2. Bagi Orang Tua

Orangtua memiliki peran yang sangat besar untuk anaknya dalam membimbing dan mengarahkan ketika berada di rumah. Untuk itu bagi semua orang tua agar dapat membimbing, mengarahkan, dan mengawasi anak-anaknya ketika belajar di rumah agar memiliki semangat belajar yang tinggi sehingga kerjasama guru dan orangtua sangat penting dalam pendidikan anak.

### 3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya peserta didik dapat mengatur waktu dengan baik antara belajar dengan kegiatan di rumah, sehingga peserta didik dapat focus dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan secara daring dan dapat terlaksana dengan baik.

### 4. Bagi Lembaga

Ketersediaan fasilitas sarana prasarana sangat penting untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Untuk itu disetiap sekolah agar lebih memberikan perhatian dan memberikan sarana prasarana yang memadai demi keberlangsungan pembelajaran dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.